

ABSTRAK

Putri Amalia Ramadhani. 105961110321. Analisis Risiko Biaya dan Pendapatan Usahatani Cengkih di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Amruddin dan Ikmal Saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar biaya produksi dan pendapatan serta risiko biaya dan pendapatan usahatani cengkih di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Metode penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik pemilihan sampel secara sengaja dengan mengambil 30 orang petani cengkih di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya produksi, analisis penerimaan, analisis pendapatan dan analisis koefisien variasi (CV).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Biaya produksi yang telah dikeluarkan petani cengkih di Desa Balassuka selama satu kali musim panen yaitu sebesar Rp.209.993.332 dengan rata-rata biaya produksi sebesar Rp.6.999.778, sedangkan pendapatan yang diperoleh petani cengkih di Desa Balassuka yaitu sebesar Rp.835.806.668/tahun dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani cengkih adalah Rp. 27.860.222. (2) Risiko-risiko yang dihadapi petani dalam usahatani cengkih di Desa Balassuka meliputi risiko biaya dan risiko pendapatan. Koefisien Variasi (CV) dari risiko biaya diperoleh sebesar 0,08 ($0,08 < 1$) sedangkan Koefisien Variasi (CV) risiko pendapatan yaitu sebesar 0,05 ($0,05 < 1$). Kedua nilai ini jauh di bawah angka 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko biaya maupun risiko pendapatan yang dihadapi petani tergolong rendah. Nilai CV sebesar 0,08 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan petani bersifat relatif stabil dan tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode usaha. Demikian pula, nilai CV sebesar 0,05 pada pendapatan mengindikasikan bahwa pendapatan petani dari usahatani cengkih juga relatif konsisten dan dapat diprediksi, dengan tingkat ketidakpastian yang sangat kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usahatani cengkih di Desa Balassuka memiliki tingkat risiko biaya dan pendapatan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan usahatani tersebut cukup stabil dan memberikan prospek ekonomi yang menjanjikan bagi petani, terutama dari sisi kestabilan finansial.

Kata kunci : *Risiko, Biaya, Pendapatan, usahatani, Cengkih*